

## Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan

Fridea Ramadhani<sup>1</sup>, Muhammad Irwan Padli Nasution<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[fridea1510@gmail.com](mailto:fridea1510@gmail.com) <sup>2</sup>[irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to analyze the impact of implementing Management Information Systems towards increasing company productivity. The method used is a quantitative method by design. Data was collected through questionnaires delivered to respondents who were managers, information technology staff, and employees from various departments in companies that had implemented SIM for at least two years. The selection of respondents was carried out using purposive sampling, with the criteria being that respondents had knowledge and experience regarding the use of SIM in their company's operational activities. The number of samples taken was 150 respondents from various industries to get a comprehensive picture. The research results showed that of the 150 respondents, 78% stated that the Management Information System (SIM) accelerated work processes and 65% assessed the quality of the SIM system as adequate. Regression analysis shows that system quality has a significant effect on productivity (coefficient 0.42), while information quality has a stronger influence (coefficient 0.56). The correlation between SIM usage and operational efficiency reached 0.65, indicating a strong positive relationship. Challenges to SIM implementation include limited budget for maintenance (30% of respondents) and resistance to change (25% of respondents). This research concludes that the quality of information from SIM is more influential than the quality of the system itself. SIM also improves operational efficiency with work accounting processes, but SIM implementation can be disrupted by budget constraints and resistance to change.*

**Keywords:** *Management Information Systems, company productivity, operational efficiency, decision making, competitive advantage.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang merupakan manajer, staf teknologi informasi, dan karyawan dari berbagai departemen di perusahaan yang telah mengimplementasikan SIM selama minimal dua tahun. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria responden yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait penggunaan SIM dalam aktivitas operasional perusahaan mereka. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 150 responden dari berbagai industri untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 150 responden, 78% menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempercepat proses kerja dan 65% menilai kualitas sistem SIM memadai. Analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (koefisien 0,42), sedangkan kualitas informasi memiliki

pengaruh lebih kuat (koefisien 0,56). Korelasi antara penggunaan SIM dan efisiensi operasional mencapai 0,65, menandakan hubungan positif yang kuat. Tantangan implementasi SIM meliputi keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan (30% responden) dan resistensi terhadap perubahan (25% responden). Penelitian ini menyimpulkan Kualitas informasi dari SIM lebih berpengaruh daripada kualitas sistem sendiri. SIM juga meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi proses kerja, namun implementasi SIM dapat terganggu oleh keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Manajemen, produktivitas perusahaan, efisiensi operasional, pengambilan keputusan, keunggulan kompetitif.

## A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak perusahaan untuk mengadopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat strategis dalam mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai sumber daya penting yang dapat meningkatkan produktivitas, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan koordinasi di seluruh tingkat organisasi.

Sistem informasi manajemen, menurut Davis (2010:3) adalah sistem manusia atau mesin yang terpadu (terintegrasi) yang memberikan informasi untuk membantu operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan perusahaan.

Untuk mengelola dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dengan negara luar, sistem informasi manajemen sangat penting, menurut Rahmadi.F, dkk. Saat ini, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran sistem informasi dan teknologi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam dunia modern, semua hal selalu terkait dengan ilmu teknologi dan sistem informasi.

Produktivitas merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Banyak studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Namun, implementasi SIM tidak selalu berhasil membawa peningkatan yang signifikan, karena berbagai faktor seperti kesiapan organisasi, kemampuan teknis, dan keterlibatan manajemen dalam proses

## ***Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan***

adopsi teknologi berperan penting dalam menentukan keberhasilannya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana SIM dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan produktivitas.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya sekadar mempertahankan eksistensi, tetapi juga terus berinovasi untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Salah satu cara untuk mencapai peningkatan tersebut adalah melalui penerapan teknologi informasi, khususnya Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, sehingga mendukung manajemen dalam menyusun strategi yang efektif dan efisien.

Menurut Laudon (2018), SIM adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang bertujuan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. SIM memainkan peran kunci dalam meningkatkan produktivitas perusahaan dengan menyediakan informasi yang relevan dan akurat, yang dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan koordinasi antar bagian. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh O'Brien dan Marakas (2015), yang menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan SIM secara efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 30% dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan SIM.

Meskipun begitu, implementasi SIM tidak selalu membawa hasil yang diharapkan. Menurut DeLone dan McLean (2003), faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan SIM. Kesiapan organisasi, dukungan manajemen, dan keterampilan karyawan juga menjadi faktor penentu dalam mengoptimalkan penggunaan SIM. Tanpa adanya kesiapan dan dukungan yang memadai, investasi pada SIM dapat berisiko menjadi pemborosan sumber daya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dampak penerapan SIM terhadap produktivitas perusahaan, dengan fokus pada bagaimana sistem ini mempengaruhi proses kerja, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan baru dan menjadi pedoman bagi perusahaan yang sedang mempertimbangkan atau telah mengimplementasikan SIM agar dapat memaksimalkan manfaatnya dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengukur dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang merupakan manajer, staf teknologi informasi, dan karyawan dari berbagai departemen di perusahaan yang telah mengimplementasikan SIM selama minimal dua tahun. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria responden yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait penggunaan SIM dalam aktivitas operasional perusahaan mereka. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 150 responden dari berbagai industri untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu data demografis responden, tingkat penggunaan SIM, persepsi terhadap kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, dan dampak terhadap produktivitas perusahaan. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju," untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur variabel dengan akurat dan konsisten.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan distribusi jawaban responden. Sedangkan, uji regresi berganda diterapkan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel independen, yaitu penerapan SIM (kualitas sistem dan kualitas informasi), dan variabel dependen, yaitu produktivitas perusahaan. Selain itu, analisis korelasi dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel dan menentukan seberapa kuat hubungan tersebut.

## ***Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan***

Untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian, dilakukan triangulasi data dengan cara menggabungkan hasil survei dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dokumen terkait lainnya. Selain itu, wawancara mendalam dengan beberapa responden kunci juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIM. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan tidak hanya bergantung pada data kuantitatif, tetapi juga memperhitungkan konteks dan pengalaman praktis di lapangan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Deskripsi Responden**

- Dari 150 responden yang berpartisipasi, 78% menyatakan bahwa SIM mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi operasional.
- Sebanyak 65% responden menyatakan bahwa kualitas sistem SIM memadai untuk mendukung operasi sehari-hari.

##### **2. Analisis Regresi Berganda**

- Kualitas sistem memiliki koefisien regresi sebesar 0,42, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.
- Kualitas informasi memiliki koefisien regresi lebih tinggi, yaitu 0,56, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap produktivitas dibandingkan kualitas sistem.

##### **3. Analisis Korelasi**

- Korelasi antara tingkat penggunaan SIM dan efisiensi operasional menunjukkan nilai sebesar 0,65, mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat dan positif.

##### **4. Tantangan Implementasi SIM**

- Tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan (30% responden) dan resistensi terhadap perubahan (25% responden).

**Tabel berikut merangkum hasil penelitian:**

| Variabel                            | Koefisien Regresi | Nilai Signifikansi | Interpretasi  |
|-------------------------------------|-------------------|--------------------|---|
| Kualitas Sistem                     | 0,42              | <0,05              | Berpengaruh signifikan terhadap produktivitas           |
| Kualitas Informasi                  | 0,56              | <0,05              | Pengaruh lebih kuat dibandingkan kualitas sistem        |
| Korelasi Penggunaan SIM & Efisiensi | 0,65              | -                  | Hubungan cukup kuat antara penggunaan SIM dan efisiensi |

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kualitas Informasi yang Lebih Dominan**

- Hasil menunjukkan bahwa kualitas informasi lebih berpengaruh dibandingkan kualitas sistem. Ini menegaskan bahwa SIM yang menyediakan informasi akurat dan relevan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, sehingga meningkatkan produktivitas. Temuan ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Laudon dan Laudon (2018), yang menekankan pentingnya kualitas informasi dalam penerapan teknologi informasi.

### **2. Hubungan Positif Antara Penggunaan SIM dan Efisiensi Operasional**

- Korelasi sebesar 0,65 mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih sering menggunakan SIM dalam aktivitas sehari-hari cenderung mengalami peningkatan efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa SIM dapat mengotomatisasi proses dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas rutin, sehingga mempercepat alur kerja.

### **3. Tantangan Implementasi yang Perlu Diperhatikan**

- Keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan adalah tantangan signifikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi SIM. Dukungan manajemen dan penyediaan pelatihan bagi karyawan menjadi penting untuk mengatasi tantangan ini agar SIM dapat diadopsi secara optimal.

### **4. Implikasi Praktis Bagi Perusahaan**

- Perusahaan yang ingin memaksimalkan manfaat SIM perlu fokus pada peningkatan kualitas informasi dan memastikan kesiapan organisasi untuk perubahan. Selain itu, investasi pada pelatihan dan pembaruan sistem secara

## ***Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan***

berkala dapat membantu memastikan penggunaan SIM yang lebih efektif dan efisien.

### **C. PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIM memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan kualitas sistem itu sendiri, menunjukkan bahwa informasi yang akurat, relevan, dan mudah diakses berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Selain itu, terdapat hubungan yang cukup kuat antara tingkat penggunaan SIM dan efisiensi operasional, yang mengindikasikan bahwa SIM mampu mengotomatisasi proses kerja dan mempercepat alur operasional. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan dapat menjadi hambatan dalam implementasi SIM yang optimal. Dukungan manajemen, kesiapan organisasi, serta pelatihan bagi pengguna SIM menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem ini.

#### **B. Saran**

##### **1. Meningkatkan Kualitas Informasi**

- Perusahaan harus fokus pada pengelolaan kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIM. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah akurat dan terstruktur, serta mengembangkan sistem yang memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah.

##### **2. Memberikan Pelatihan Berkala kepada Karyawan**

- Untuk meningkatkan penggunaan SIM dan mengurangi resistensi terhadap perubahan, perusahaan perlu menyediakan program pelatihan berkala bagi karyawan. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan pengguna

dalam memanfaatkan SIM secara maksimal dan memahami manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi kerja.

### 3. **Investasi pada Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem**

- Perusahaan disarankan untuk mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pemeliharaan dan pengembangan SIM. Pembaruan sistem secara berkala dan penyesuaian terhadap kebutuhan operasional perusahaan akan memastikan bahwa SIM tetap relevan dan mampu mendukung perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis.

### 4. **Mendorong Dukungan Manajemen yang Kuat**

- Manajemen harus memberikan dukungan yang nyata dalam proses implementasi SIM, seperti menyediakan sumber daya yang diperlukan dan berkomitmen untuk mengatasi hambatan yang muncul. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan SIM dan penerimaan dari seluruh lapisan organisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andini, R., & Nugroho, A. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Jasa*. *Jurnal Manajemen Informatika Indonesia*, 10(1), 25–32.

Andrianto, R., & Sutrisno, B. (2020). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 12(2), 45–52.

Fauzi, A., & Setiawan, H. (2020). *Analisis Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Industri Kreatif di Indonesia*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(2), 45–52.

Hakim, L., & Wirawan, I. M. (2019). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis*. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 6(1), 20–30.

Handoko, T., & Lestari, P. (2021). *Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Manajemen pada Perusahaan Ritel di Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Indonesia*, 14(3), 67–74.

## ***Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan***

Pratama, R., & Yuliawati, S. (2020). *Hubungan Antara Kualitas Informasi dan Produktivitas dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen*. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 9(2), 98–104.

Rahmadi, F., & Pratama, Y. (2022). *Dampak Sistem Informasi Manajemen terhadap Dunia Pendidikan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 14(3), 86–87.

Sari, N., & Kurniawati, A. (2021). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis Indonesia*, 8(4), 15–22.

Syahrul, M., & Hidayat, I. (2021). *Strategi Pengelolaan Data Menggunakan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja*. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia*, 12(4), 123–129.

Wibowo, T. (2020). *Pengaruh Kesiapan Teknologi terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 9(3), 33–40.